

Pemanfaatan Limbah Pelepah Pohon Kelapa Sawit Menjadi Anyaman Piring Lidi di RT 001 RW 003 Kelurahan Muara Fajar Barat

Januar Al Amien¹, Raden Muhammad Bima Wisesa², Jonri Arnas³, Irene Terauchi Manullang⁴, Della Afri Yanti⁴ Irawati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: 180401042@umri.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Kuliah Kerja Nyata, Limbah, Mahasiswa, Anyaman, pendapatan

Abstrak: Kelurahan Muara Fajar Barat, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, khususnya RT001 RW003 merupakan daerah yang banyak tanaman kelapa sawit. Sekeliling jalan menuju RT001 terdapat pohon kelapa sawit milik warga setempat. Kurangnya pengetahuan warga setempat mengenai pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menyebabkan limbah pelepah sawit tersebut terabaikan begitu saja. Luasnya perkebunan kelapa sawit masyarakat berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang dihasilkan salah satunya pelepah kelapa sawit. Limbah ini sama sekali belum dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga membakar limbah menjadi satu-satunya cara dalam menanganinya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) melalui pelatihan pemanfaatan limbah kelapa sawit (pelepah dan lidi) menjadi produk yang bernilai ekonomis. Mekanisme pelaksanaan kegiatan tersebut dengan cara melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya ibu PKK secara berkala dan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan untuk memaksimalkan potensi yang ada di Desa Muara Fajar Barat. Pelatihan tersebut juga diharapkan berdampak terhadap perubahan pendapatan peserta dan peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Muara Fajar Barat. Capaian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa tahun pertama ini adalah keterampilan masyarakat Desa yang pada awalnya tidak mengetahui cara membuat kerajinan tangan dari anyaman lidi kelapa sawit. Namun setelah program ini dilaksanakan, masyarakat Desa mampu membuat anyaman lidi sawit dengan berbagai macam bentuk seperti piring, mangkok, tempat buah, dan lain sebagainya.

PENDAHULUAN

Pohon Kelapa sawit merupakan tumbuhan yang buahnya biasanya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan minyak. Indonesia merupakan salah satu penghasil minyak

kelapa sawit. Secara umum Pohon Kelapa sawit terdiri dari beberapa bagian yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah.

Kelurahan Muara Fajar Barat, Kecamatan Rumbai Barat, kota Pekanbaru, khususnya RT 001 RW 003 merupakan daerah yang banyak tanaman Kelapa sawit. Sekeliling jalan menuju RT 001 terdapat pohon kelapa sawit milik warga setempat. Kurangnya pengetahuan warga setempat mengenai pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menyebabkan Limbah pelepah sawit tersebut terabaikan begitu saja.

Inspirasi memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit yang awalnya hanya dibakar dan dijadikan sampah, kini dijadikan menjadi sebuah kreasi peralatan rumah tangga yaitu menjadi anyaman piring. Piring ini dapat dipakai pada acara formal seperti pernikahan untuk tamu undangan dan acara formal lainnya serta dapat digunakan di restoran atau rumah makan.

Dengan pemanfaatan limbah kelapa sawit ini dapat membantu pendapatan warga RT 001, terutama pada saat pandemi seperti sekarang ini yang mempengaruhi perekonomian masyarakat. Pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit ini diharapkan dapat terus ditingkatkan sehingga bisa memunculkan inovasi menarik lainnya.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan Pemanfaatan limbah kelapa sawit yang berada pada Kelurahan Muara Fajar Barat kecamatan Rumbai Barat ini diawali dengan cara Sosialisasi kepada warga RT 001 RW 003 di halaman rumah RT 001 dan Proses kegiatan mengolah limbah pelepah sawit dilakukan di Posyandu Edelweis RT001 RW 003.

Berikut diuraikan beberapa kegiatan yang dilakukan secara umum :

1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi pemanfaatan limbah pelepah sawit ini dilakukan pada halaman rumah RT 001 RW 003 Kecamatan Muara Fajar Barat, Kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru.

2. Tahap Pengolahan Limbah

Setelah selesai sosialisasi seluruh anggota mulai mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pemanfaatan limbah kelapa sawit.

Beberapa alat dan bahan yang digunakan yaitu :

- a. Pelepah Kelapa sawit yang masih Muda
- b. Cutter atau Pisau
- c. Tali Plastik atau Tali Rafia
- d. Pernis
- e. Cat

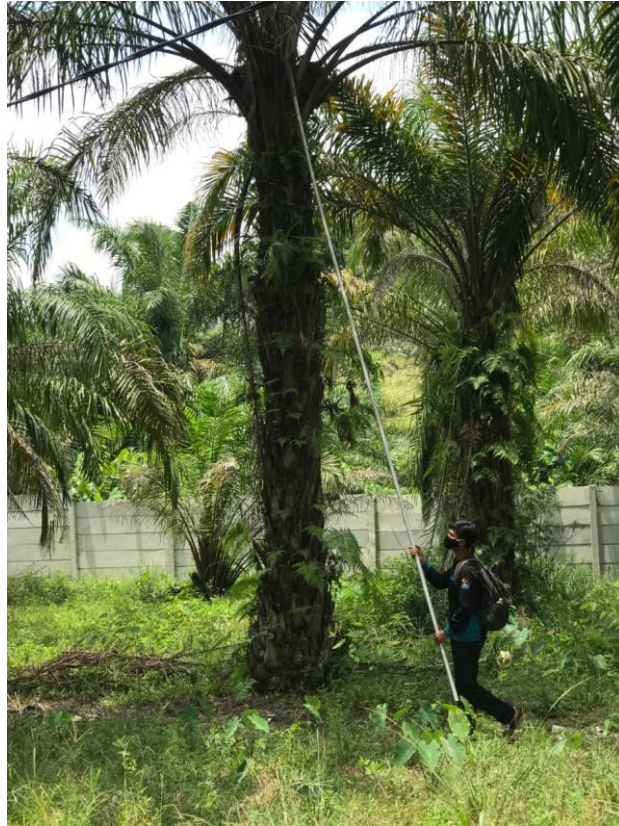
Setelah keseluruhan bahan dan alat sudah didapatkan maka dapat dilaksanakan pembuatan anyaman piring. Awalnya membersihkan lidi dan memisahkan dari daunnya, pada anyaman satu piring memerlukan 98 lidi.

HASIL

Program kerja Pemanfaatan pelepah kelapa sawit ini kami lakukan dimulai pada tanggal 26 Agustus 2021 meliputi 2 kegiatan yaitu Pembuatan anyaman Piring lidi dan Sosialisasi penjualan Melalui media online. Adapun rician dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan Anyaman Piring Lidi

Pada Proses Pembuatan Anyaman Piring Lidi yang pertama kali kami lakukan adalah pengambilan Pelepah sawit dari sekitar wilayah RT001 RW 003. Kegiatan ini kami lakukan pada Pagi hari pukul 09:00 WIB.



Gambar1. Proses Pengambilan Pelepah Kelapa sawit



Gambar 2. Proses Pengangkatan Pelepah sawit



Gambar 3 . Proses Membersihkan lidi sawit



Gambar 4. Proses Penganyaman Lidi



Gambar 4. Penjemuran Piring

Proses penjemuran piring merupakan tahap akhir dalam pembuatan piring , setelah di pernis dan di cat , piring kemudian di jemur agar catnya kering .

2. Sosialisasi Penjualan Melalui Media Online

Pada era digital saat ini , masyarakat umumnya sudah memahami penjualan melalui media online , setelah Piring anyaman selesai selanjutnya kami mulai melakukan sosialisasi kepada masyarakat RT 001 RW 003 agar mereka dapat memasarkan produknya melalui media online .



Gambar 5. Sosialisasi Penjualan Online



Gambar 6. Proses Pembuatan Akun Penjualan Online

Hasil nyata yang didapatkan dari Pemanfaatan Limbah Pelepah Sawit ini adalah Masyarakat RT 001 RW 003 mendapatkan pengetahuan baru dan kreatifitas baru dengan adanya inovasi pembuatan piring ini dan juga dapat menjadi sumber pendapatan baru .



KESIMPULAN

Krisis ekonomi masyarakat pasca merebaknya pandemi COVID-19 khususnya di wilayah Muara Fajar Barat , Pekanbaru, Riau sedikit banyak mempengaruhi perekonomian . Limbah Pelepah sawit yang awalnya hanya dibakar dan dijadikan sampah dapat di inovasikan menjadi sebuah anyaman Piring dan dapat membantu pendapatan warga.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ALLAH SWT atas nikmat dan karuniaNya. Serta tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Januar Al Amien, S.Kom.,M.Kom

selaku dosen Pembimbing Lapangan KKN , serta teman teman-teman dan masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Almasdi Syahza, 2007, Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis Agribisnis Di Daerah Riau, DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Almasdi Syahza, 2013, Perumusan Model Pengentasan Kemiskinan Melalui Program dan Pemetaan Potensi Ekonomi Bagi Masyarakat Wilayah Pesisir di Propinsi Riau(Penelitian Fundamental Tahun II), DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Departemen pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Malang.Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Hasibuan, M. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta.Penerbit Bumi Aksara.
- Khairunnisak Lubis, 2018, Produk Lidi Sawit dapat Tembus Pasar Ekspor <https://www.wartaekonomi.co.id/read125371/wuih-produk-lidi-sawit-dapat-tembus-pasarekspor.html>
- Philip, K & Gary, A. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran. edisi 12. Jakarta. Penerbit Erlangga .
- Suharyanto,2005. Manajemen Sumber DayaManusia. Yogyakarta.Media Wacana (diakses 27 September 2018).
- Zaenal Abidin, 2016. Manfaat Lidi Kelapa sawit. <http://klpswt.blogspot.com/2016/10/inilah-manfaatlidi-kelapa-sawit.html> (diakses 27 September 2018).